

PENGARUH METODE MAKE A MATCH TERHADAP KESIAPSIAGAAN SISWA SEKOLAH DASAR PADA BENCANA BANJIR DI MAKASSAR

Sulaiman^{1*}, Ilham Syam¹, Muhammad Hatta¹, Nurul Miftahul Izzah²

¹Prodi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

²Prodi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

*Alamat Korespondensi: emanstikma@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Banjir merupakan bencana alam yang sering melanda berbagai daerah di Indonesia. Data BNPB di tahun 2022 tercatat 1.208 jiwa warga yang mengungsi kejadian bencana alam terjadi di Kecamatan Manggala. Kota Makassar memiliki wilayah berupa daratan, bukit, Pantai dan laut dengan luas wilayah mencapai 175,77 Km². Setiap musim penghujan tiba, Kota Makassar dihadapkan dengan masalah adanya banjir di karenakan curah hujan yang sangat tinggi.

Tujuan: Untuk mengetahui Pengaruh Metode *Make A Match* terhadap kesiapsiagaan siswa sekolah dasar pada bencana banjir di Kota Makassar.

Metode: Jenis penelitian berupa kuantitatif dengan desain one group pretest-postest. Populasi penelitian ini berjumlah 62 responden dengan Teknik pengambilan sampel purposive sampling berjumlah 62 responden.

Hasil: Menunjukkan bahwa pengetahuan yang tertinggi yaitu kategori cukup yaitu sebanyak 39 orang (62,9%). Sikap yang tertinggi yaitu kategori positif sebanyak 59 orang (95,3%), Hal ini menunjukkan ada pengaruh metode *make a match* terhadap kesiapsiagaan siswa sekolah dasar pada bencana banjir di Kota Makassar ($p=0,000<0,05$).

Kesimpulan: Terdapat adanya pengaruh metode *make a match* terhadap kesiapsiagaan siswa sekolah dasar pada bencana banjir di Kota Makassar. Adapun saran diharapkan kepada guru disekolah untuk memberikan edukasi atau penyuluhan agar dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai bencana banjir dan kesiapsiagaan yang dilakukan jika terjadi banjir.

Kata Kunci: Kesiapsiagaan, Pengetahuan, Siswa

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang rawan terhadap berbagai bencana. Bencana alam ini menimbulkan berbagai macam kerugian dengan dampak langsung maupun tidak langsung seperti hilangnya nyawa manusia, rusaknya sarana dan prasarana, hilangnya harta benda, kerusakan lingkungan, serta dampak psikologis bagi masyarakat yang terdampak (Taryana et al., 2022).

Bencana adalah suatu kejadian yang berpotensi mengganggu kehidupan suatu masyarakat. Bencana dapat disebabkan oleh faktor alam maupun faktor non-alam seperti aktivitas manusia, dan dapat mengakibatkan kematian, kerugian harta benda, bahkan kerusakan pada lingkungan itu sendiri.

Salah satu contohnya adalah banjir, bencana alam yang paling umum. Banjir memiliki dampak yang berbeda-beda, tergantung pada area yang terkena dampak. Banjir di daerah perkotaan memengaruhi daerah permukiman, tetapi di daerah pedesaan, banjir juga dapat merusak lahan pertanian setempat, sehingga berdampak pada ketahanan pangan regional dan nasional. Bahkan, dapat memengaruhi garansi Anda. Jika terjadi dalam skala besar, akan terjadi level (Nuraeni et al., 2022).

Banjir merupakan salah satu bencana alam yang selalu terjadi di berbagai wilayah negara kesatuan Republik Indonesia. Sungguh mengherankan bahwa bencana banjir menjadi masalah nasional yang perlu ditangani, karena

curah hujan yang berlebihan dan luas daratan di bawah permukaan laut merupakan faktor alam yang memengaruhi terjadinya banjir (Saputra et al., 2021).

Make A Match adalah alternatif yang tersedia bagi pelajar. Penerapan metode ini dimulai dengan teknologi. Siswa diminta untuk menemukan pasangan kartu yang mewakili jawaban/pertanyaan dalam batas waktu tertentu. Siswa yang mampu mencocokkan kartu mendapat poin. Metode pembelajaran "Make a Match" dikembangkan oleh Rona Curran. Salah satu keuntungan dari teknik ini adalah siswa menemukan pasangan sambil belajar tentang konsep dan topik dalam suasana yang menyenangkan (M.Hasil & B.Siswa, 2020).

Kota Makassar merupakan ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan. Secara spasial, Makassar memiliki wilayah berupa daratan, pantai, dan laut dengan luas wilayah 175,77 km². Kota Makassar juga mempunyai fungsi strategis lainnya. Yakni, sebagai Kawasan Pusat Pengembangan Utama (KTI) Kawasan Timur Indonesia. Ini mencakup pusat pemerintahan, pusat komersial, pusat pendidikan dan berbagai kegiatan yang mencakup area yang lebih luas. Kita memerlukan suatu konsep yang mampu mengantisipasi berbagai permasalahan baik dari sudut pandang kota maupun dari area potensial lainnya. Untuk memastikan kota yang aman, nyaman dan ramah lingkungan di masa depan (Virgiani et al., 2022).

Kesiapsiagaan adalah serangkaian tindakan yang diambil untuk menanggapi bencana. Ini adalah sebuah kegiatan. Terorganisasi dengan baik dan dioperasikan secara efisien melalui prosedur yang tepat (Undang-Undang No.24 Republik Indonesia Tahun 2007). Kesiapsiagaan adalah tentang bersiap ketika bencana terjadi, dan jika bencana masih jauh, hal terbaik yang dapat dilakukan adalah menghindari risiko terjadinya

bencana, seperti tinggal jauh dari zona banjir. Kesiapsiagaan mengacu pada semua kegiatan yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan operasional sebelum bencana terjadi dan memungkinkan respons yang efektif ketika bencana terjadi (Ferianto & Hidayati, 2019).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hanifa dengan judul "Dampak Metode Make-A-Match Terhadap Pengetahuan Pencegahan Banjir Siswa SDN 89", hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian metode Make-A-Match dengan pencegahan banjir. Pengetahuan ternyata ada dampaknya. nilai p-value = 0,005 (Hanifah et al., 2024).

Penelitian dilaksanakan di Kec. Manggala. Kota Makassar dikarenakan daerah tersebut merupakan daerah rawan banjir. Berdasarkan data pada tahun 2022 terdapat 306 KK dengan jumlah 1.208 jiwa. Peneliti sendiri tertarik melakukan penelitian di daerah tersebut untuk melihat adanya pengaruh metode make a match terhadap kesiapsiagaan siswa sekolah dasar pada bencana banjir di Kota Makassar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimental dengan desain pra-tes dan pasca-tes satu kelompok. Penelitian ini dilaksanakan di SD Impress Mangara Kota Makassar. Survei dilakukan dari tanggal 26 Agustus hingga 22 September 2024. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SD Impress Mangala Kota Makassar. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 62 orang dan pengambilan sampel dilakukan dengan metode targeted sampling. Teknik pengumpulan data meliputi data primer, data sekunder, dan metode pengumpulan data kuesioner.

HASIL

a. Analisa Univariat

Tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi variable pre dan post pengetahuan siswa di SD Inpres Manggala yang berada di kategori cukup yaitu sebanyak 39 orang (62,9%) dan berada di kategori kurang yaitu sebanyak 23 orang (37,1%) sedangkan distribusi karakteristik posttest pengetahuan yang tertinggi yaitu kategori cukup sebanyak 59 orang (95,3%) dan kategori kurang 3 orang (4,8%).

Tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi variable pre dan post sikap kesiapsiagaan siswa di SD Inpres Manggala yang berada di kategori positif yaitu sebanyak 48 orang (77,4%) dan berada di kategori negative yaitu sebanyak 14 orang (22,6%) sedangkan posttest berada di kategori positif 59 orang (95,3%) dan negative 3 orang (4,8%).

b. Analisa Bivariat

Tabel 3 dari hasil Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa kemaknaan signifikan dari variable yaitu pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan adalah ($p=0,000<0,05$). Ini berarti bahwa adanya pengaruh antara pengetahuan dengan sikap kesiapsiagaan siswa sekolah dasar di Kota Makassar.

PEMBAHASAN

a. Analisis Univariat

Tingkat pengetahuan siswa SD Inpres Manggala sebelum metode *make a match*. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan siswa sebelum metode *make a match* yang kurang sebesar 23 responden (37,1%). Sedangkan tingkat pengetahuann siswa yang cukup sebanyak 39 responden (62,9%).

Pengetahuan memiliki peranan penting dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang. pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana perlu dimiliki oleh siswa, bahkan siswa yang tidak terdampak banjir sekalipun

harus memiliki pengetahuan tentang kesiapsiagaan.

Tingkat pengetahuan siswa SD Inpres Manggala sesudah metode *make a match* bencana banjir. Dari tabel di atas menunjukkan sebagian besar tingkat pengetahuan siswa SD Inpres Manggala sesudah metode *make a match* yang cukup sebanyak 59 responden (95,3%). Sedangkan tingkat pengetahuan siswa SD Inpres Manggala yang kurang sebanyak 3 responden (4,8%).

Sedangkan Tingkat Kesiapsiagaan siswa SD Inpres Manggala sebelum metode *make a match*. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat sikap kesiapsiagaan siswa sebelum metode *make a match* yang berada di kategori positif yaitu sebanyak 48 orang (77,4%) dan berada di kategori negative yaitu sebanyak 14 orang (22,6%).

Pencegahan banjir adalah proses memprediksi dan menerapkan bencana banjir sehingga para ahli, pejabat dan staf lapangan dapat mengambil tindakan yang tepat dan efektif selama dan setelah banjir terjadi. Profesional yang dibutuhkan adalah mereka yang memenuhi kualifikasi di bidangnya dan ini harus mencakup perawat (Colornbo, 2012). Menurut UP I- UNESCO/ISDR (2006), ada lima elemen kunci dalam persiapan menghadapi bencana alam seperti banjir.

Tingkat sikap kesiapsiagaan siswa SD Inpres Manggala sesudah metode *make a match* bencana banjir. Dari tabel di atas menunjukkan sebagian besar tingkat sikap kesiapsiagaan siswa SD Inpres Manggala sesudah metode *make a match* berada di kategori positif 59 orang (95,3%) dan negative 3 orang (4,8%).

Pengetahuan dan sikap mengenai risiko bencana, kebijakan dan pedoman, rencana darurat bencana, sistem peringatan bencana, dan memobilisasi sumber daya kapasitas. Pembelajaran yang efektif harus mengikuti rencana dan strategi khusus serta sesuai dengan

pola umum untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tepat.

Saat menerapkan strategi pembelajaran, pendidik harus memilih model pembelajaran, metode pengajaran, dan teknik pengajaran yang tepat yang mendukung penerapan strategi pengajaran tersebut. Untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat, pendidik mempertimbangkan tujuan, karakteristik siswa, materi pembelajaran, dan lain sebagainya sehingga strategi pembelajaran akan berjalan optimal.

b. Analisis Bivariat

Pengaruh metode *make a match* bencana banjir terhadap kesiapsiagaan siswa SD Inpres Manggala. Berdasarkan hasil analisis data diketahui hasil uji wilcoxon adalah sebesar $0,000 < 0,05$ Ini berarti bahwa adanya pengaruh antara pengetahuan dengan sikap kesiapsiagaan siswa SD Inpres Manggala. Metode pembelajarannya meliputi metode Make-a-Match. Metode "Make a Match" dikembangkan untuk lebih mempersiapkan siswa dalam menghadapi bencana banjir. Teknik Make-a-Match digunakan di semua sistem pembelajaran.

Model pembelajaran "Make a Match" merupakan salah satu cara untuk melaksanakan pembelajaran kolaboratif. Model kooperatifnya bertipe "make a match" atau "make a pair". Menurut Rusman (2018, hlm. 223) model pembelajaran Make-a-Match merupakan salah satu jenis model pembelajaran kolaboratif, yaitu siswa bekerja sama dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang untuk belajar dan bekerja sama. Ini merupakan format pembelajaran.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SD Inpres Manggala dengan jumlah 62 responden, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa

sebelum metode *make a match* paling banyak berkategori kurang dibandingkan dengan kategori baik dan terjadi peningkatan setelah dilakukan metode *make a match*.

2. Hasil penelitian tingkat sikap kesiapsiagaan siswa sebelum metode *make a match* paling banyak berkategori kurang dibandingkan dengan kategori baik dan terjadi peningkatan setelah dilakukan metode *make a match*.
3. Terdapat pengaruh metode *make a match* terhadap kesiapsiagaan siswa sekolah dasar pada bencana banjir di Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferianto, K., & Hidayati, U. N. (2019). Efektifitas Pelatihan Penanggulangan Bencana Dengan Metode Simulasi Terhadap Perilaku Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Siswa SMAN 2 Turban. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5 (2). <https://doi.org/10.36053/Merserncerpha1on.V5i2.110>
- Hanifah, H., Maydina, D. D., & Sutrisna, 89. (2024). Pengaruh Make a Match Method Terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Banjir Pada Siswa SDN 89. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5 (1), 627–633.
- Kumambouw, F.A., Mataburu, I.B. and Jalaluddin, M. (2023) 'Tingkat Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Masyarakat Kelurahan Bukit Duri, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan', *Pendipa Journal of Science Education*, 7(1), pp. 87–93. Available at: <https://doi.org/10.33369/pendipa.7.1.87-93>.
- Nuraeni, et al. "Sosialisasi "Umi Abi: Upaya Mitigasi Bencana Banjir" Kepada Murid Kelas Sekolah Dasar Alam Pelopor Bandung" *Jurnal Kajian Budaya Dan Humaniora* 4.2 (2022): 230-237.

- Saputra, N. G., Rifai, M., & Marsingga, P. (2021). Flood Disaster Management Strategy of Karawang Regency in Karangligar Village as a Disaster Resilient Village. *Jurnal Analisis Kebijakan Dan Pelayanan Publik*, 8(1), 62–76.
- Taryana, Agus, Muhammad Rifa El Mahmudi, and Herjanto Bekti. "Analisis Kesiapsiagaan Bencana Banjir di Jakarta." *JANE-Jurnal Administrasi Negara* 13.2 (2022): 302-311.
- Virgiani, Bestina Nindy, Wiwin Nur Aeni, and Safitri Safitri. "Pengaruh Pelatihan Siaga Bencana dengan Metode Simulasi terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana: Literature Review." *Bima Nursing Journal* 3.2 (2022): 156-163.
- Yatnikasari, Santi, Sigiet Haryo Pranoto, and Fitriyati Agustina. "Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kesiapsiagaan Kepala Keluarga dalam Menghadapi Bencana Banjir." *Jurnal Teknik* 18.2 (2020): 135-149.

Lampiran:

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Pre dan Post Pengetahuan SD Inpres Manggala Kota Makassar Tahun 2024

Variabel	n	%
Pre test Pengetahuan	23	37,1
Kurang Cukup	39	62,9
Post test Pengetahuan	3	4,8
Kurang Cukup	59	95,3
Jumlah	62	100,0

Sumber: Data Primer

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Pre dan Post Sikap Kesiapsiagaan SD Inpres Manggala Kota Makassar Tahun 2024

Variabel	n	%
Pre test sikap kesiapsiagaan		
Positif	48	77,4
Negatif	14	22,6
Post test sikap kesiapsiagaan		
Positif	59	95,3
Negatif	3	4,8
Jumlah	62	100,0

Sumber: Data Primer

Tabel 3. Pengaruh Metode Make a Match Terhadap Kesiapsiagaan Siswa Pada Bencana Banjir Di Kota Makassar Tahun 2024

Make A Match	N	Positive Ranks	Ties	Negative Ranks	Nilai P
Pre Post Pengetahuan	62	57	2	3	0,000
Pre Post sikap Kesiapsiagaan	62	62	0	0	0,000

Sumber: Data Primer